

Pengaruh *Library Anxiety* Mahasiswa Pascasarjana *Interdisciplinary Islamic Studies* terhadap Pemanfaatan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Efi Amrina Lubis^{1*}, Labibah Zain²

¹Pascasarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Studi Interdisciplinary Islamic Studies Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

²Dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Studi Interdisciplinary Islamic Studies Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Penulis Korespondensi:

Email: efiamrinalubis14@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 9 Desember 2023

Revisi: 13 Desember 2023

Terbit: 26 Desember 2023

Keywords: Library, Library anxiety, Library use

Kata kunci:

Perpustakaan, Library anxiety, Penggunaan Perpustakaan

Abstract

Library anxiety is a feeling of discomfort, inability, fear of librarians, and various negative thoughts about libraries that can make it difficult for users to use the library. This research was conducted to examine how much influence library anxiety of Postgraduate Interdisciplinary Islamic Studies students has on the use of the UIN Sunan Kalijaga library. The research method uses quantitative research methods with a descriptive quantitative type. The sample taken was 80 respondents from Postgraduate Interdisciplinary Islamic Studies students using random sampling. Data processing is carried out based on the results of data collection through questionnaires. The results show that the influence of library anxiety of Postgraduate Interdisciplinary Islamic Studies students on the use of the UIN Sunan Kalijaga library has a percentage of 20.7% and 79.3% influenced by other factors not examined in this research. It can be concluded that there is a significant influence on the library anxiety of interdisciplinary Islamic studies postgraduate students on the use of the UIN Sunan Kalijaga library

Abstrak

Library anxiety merupakan perasaan tidak nyaman, tidak mampu, takut terhadap pustakawan, dan berbagai pemikiran negatif terhadap perpustakaan yang dapat menyulitkan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecemasan perpustakaan mahasiswa Pascasarjana Ilmu Islam Interdisipliner terhadap pemanfaatan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tipe deskriptif kuantitatif. Sampel yang diambil sebanyak 80 responden mahasiswa Pascasarjana Studi Islam Interdisipliner dengan menggunakan random sampling. Pengolahan data dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kecemasan perpustakaan mahasiswa Pascasarjana Ilmu Islam Interdisipliner terhadap pemanfaatan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memiliki persentase sebesar 20,7% dan 79,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan

terhadap kecemasan perpustakaan mahasiswa pascasarjana studi Islam interdisipliner terhadap pemanfaatan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi mempunyai beberapa sarana pendukung dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya yaitu perpustakaan. Perpustakaan merupakan jantungnya perguruan tinggi. Begitu juga halnya dengan perpustakaan yang merupakan pusat informasi yang akan mengalirkan semua informasi bagi kelancaran proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi. Dalam Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 perpustakaan yaitu suatu lembaga pengelola koleksi, baik berupa karya tulis, karya cetak, atau karya rekam dengan sistem resmi secara profesional dalam mendukung kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan di perguruan tinggi menjadi titik sentral bagi mahasiswa dan akademisi dalam mengakses sumber daya ilmiah yang mendukung proses pembelajaran dan penelitian mereka. Dengan koleksi yang beragam dan sistem pengelolaan yang profesional sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk mengakses informasi, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memfasilitasi penelitian yang mendalam, serta memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan civitas akademik. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Perguruan Tinggi disebutkan bahwa perpustakaan merupakan unsur penunjang tridarma perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi utama untuk mendukung visi dan misi perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi melalui pengelolaan dan pelayanan informasi ilmiah untuk kepentingan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Paradigma pendidikan berubah setelah adanya teknologi informasi, perpustakaan menjadi salah satu tempat penting yang mendukung proses pembelajaran dan penelitian mahasiswa. Perpustakaan kini dilengkapi dengan berbagai fasilitas digital dan koneksi internet yang memudahkan akses informasi bagi mahasiswa. Selain itu, koleksi digital perpustakaan juga semakin melimpah sehingga referensi bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas dan riset semakin bervariasi dan mutakhir. Bergeraknya sebuah perpustakaan memunculkan kekhawatiran yang seringkali dirasakan oleh setiap orang yang menggunakan atau mengunjungi perpustakaan. Kecemasan ini adalah sesuatu yang wajar dan umum dialami oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Perpustakaan juga menjadi sumber

kecemasan bagi mahasiswa terutama mahasiswa yang baru memasuki perkuliahan contohnya mahasiswa baru Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga angkatan 2023 menghadapi banyak kendala.

Berdasarkan observasi kepada mahasiswa baru Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Studies banyak merasa kebingungan menemukan buku yang diinginkan tanpa bertanya terlebih dahulu kepada pustakawan dan merasa cemas ketika ingin ke perpustakaan. Kebingungan yang terjadi ketika di perpustakaan merupakan salah satu faktor pemustaka mengalami *library anxiety*. *Library anxiety* merupakan perasaan yang berupa ketidaknyamanan, ketidakmampuan, rasa takut terhadap pustakawan, dan berbagai pikiran negatif tentang perpustakaan yang dapat menyulitkan pengguna ketika melakukan proses pemanfaatan perpustakaan (Nidya, 2020). Mellon (1986) berpendapat bahwa faktor yang menyebabkan munculnya *library anxiety* pada pemustaka dikarenakan beberapa faktor yaitu besarnya ruangan perpustakaan, ketidaktahuan pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan serta pemustaka yang merasa bingung apa yang harus dilakukan saat berkunjung di perpustakaan.

Penelitian mengenai *library anxiety* pada mahasiswa baru Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Studies di UIN Sunan Kalijaga sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Perpustakaan yang memiliki fasilitas dan koleksi sumber informasi yang baik seharusnya menjadi sumber daya yang mendukung perkembangan akademik mahasiswa, bukan menjadi sumber *anxiety* pada pemustaka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada *library anxiety*, serta memberikan dampaknya terhadap prestasi akademik dan pengembangan mahasiswa baru.

TINJAUAN PUSTAKA

Mellon (1986) melakukan penelitian pertama tentang *library anxiety* dengan pendekatan kualitatif dengan 6000 mahasiswa sebagai responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mengeksplorasi perasaan mahasiswa terhadap penggunaan perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75 hingga 85 persen siswa memberikan tanggapan yang menggambarkan ketakutan atau kecemasan, yang dipengaruhi oleh ukuran gedung perpustakaan (gedung perpustakaan), kurangnya pengetahuan tentang penempatan atau tata letak perpustakaan (kurangnya pengetahuan tentang di mana barang berada), dan ketidaktahuan tentang apa yang harus dilakukan di perpustakaan (tidak tahu apa yang harus dilakukan).

Penelitian kedua yang dilakukam oleh Aufiar Riesvi Safira yang berjudul “Pengaruh *Library Anxiety* Siswa terhadap Pemanfaatan Layanan Perpustakaan di

SMA Plus Negeri 17 Palembang Tahun 2020”. Hasil dari penelitian ini kecemasan perpustakaan siswa berdampak negatif dan signifikan terhadap penggunaan layanan di perpustakaan SMA Plus Negeri 17 Palembang. Nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 0,01 menunjukkan kebenarannya. Sebagai hasil dari persamaan regresi linier sederhana, $Y = 30,726 - 0,191X$ dapat dijelaskan dengan mengatakan bahwa setiap peningkatan kecemasan di lembaga pustaka siswa sebesar 1%, kemudian penurunan pemanfaatan 0,191 layanan perpustakaan. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,129 menunjukkan ketakutan buku 12,9 persen (Safira, 2023). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai *library anxiety* dan menggunakan kuantitatif sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Muhammad Ridwan yang berjudul “*Library Anxiety* pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Sleman”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam tingkat kecemasan terhadap perpustakaan (*library anxiety*) yang dialami oleh siswa-siswa jurusan IPA, IPS, dan PK di MAN 3 Sleman. Perbedaan ini disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang membuat siswa kurang familiar dengan susunan dan tata letak perpustakaan. Ditemukan enam faktor baru yang memengaruhi kecemasan terhadap perpustakaan pada siswa MAN 3 Sleman, yakni pengalaman masa lalu, aturan perpustakaan, lingkungan, motivasi, kesesuaian informasi, dan sumber daya manusia di perpustakaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian saya yang membahas mengenai *library anxiety*. Perbedaannya penelitian yang penulis teliti yaitu pada metode penelitian dan objek yang diteliti. Penelitian sebelumnya menggunakan kualitatif dan objek yang diteliti siswa sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif dan objek yang diteliti adalah mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang makna pemaknaan fenomena atau variabel yang diteliti didasarkan ukuran-ukuran numerik yang diperoleh dari hasil pengukuran kuantitatif variabel. Analisis data pada penelitian kuantitatif melibatkan statistik (Sugeng, 2022).

Target populasi penelitian ini mahasiswa Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan data dari pangkalan data perguruan tinggi Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga berjumlah 413 mahasiswa baru ganjil tahun 2023 (<https://pddikti.kemdikbud.go.id>). Populasi yang berjumlah 413 mahasiswa menggunakan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi

anggota sampel. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dari populasi yang ada yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$$

Penjelasan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = taraf kesalahan sebesar 10%

$$n = \frac{413}{1 + 413 (0,1)^2}$$

n = 80,31

Hasil rumus slovin menggunakan jumlah responden sebanyak 80,31 dibulatkan menjadi 80 orang. Jumlah sampel dari penelitian ini 80 orang yang dilakukan pengambilan sampelnya secara acak.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data (Salim, 2019). Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Prosedur penyusunan kuesioner: 1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner; 2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner; 3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan Tunggal; 4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Dalam pembuatan skala likert, peneliti membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan suatu isu atau objek, lalu objek atau responden diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terdapat masing-masing pernyataan. Dalam pembuatan skala likert, peneliti membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan suatu isu atau objek, lalu objek atau responden diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan mereka terdapat masing-masing pernyataan menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018). Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan tanda centang pada kolom yang disediakan. Untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan. Dalam pembuatan skala likert, peneliti membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan suatu isu atau objek, lalu objek atau responden diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terdapat masing-masing pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga beralamat di Papringan, Catur Tunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peran pustakawan dan staf perpustakaan dalam mengatasi *library anxiety* sudah ada diantaranya program User Education bagi mahasiswa baru disediakan untuk membantu mengatasi *library anxiety*.

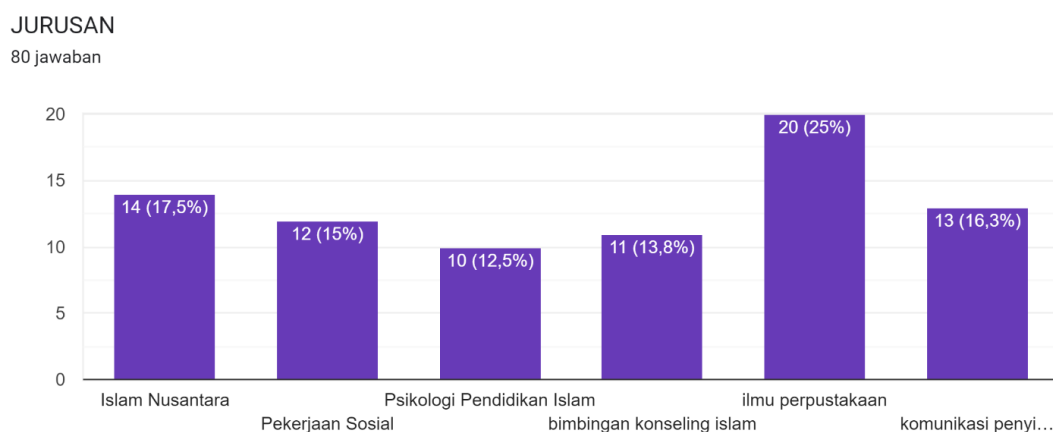
Dalam rangka penelitian ini, terdapat dua variabel yang diidentifikasi, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sesuai dengan judul penelitian ini, variabel independen yang menjadi fokus adalah kecemasan perpustakaan, dengan indikator-indikator sebagai berikut: (a) hambatan dengan staf, (b) hambatan afektif, (c) kenyamanan dengan perpustakaan, (d) pengetahuan tentang perpustakaan, (e) hambatan mekanis. Sementara itu, variabel dependennya adalah pemanfaatan perpustakaan, yang diukur melalui indikator-indikator berikut: (a) intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan, (b) alasan kunjungan siswa ke perpustakaan, (c) pemanfaatan buku perpustakaan oleh siswa, (d) persepsi siswa terhadap pemanfaatan perpustakaan, (e) pemanfaatan fasilitas perpustakaan yang tersedia, dan (f) penilaian terhadap pelayanan perpustakaan.

A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, responden adalah mahasiswa Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga dengan jumlah 80 responden. Responden didasarkan atas tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *library anxiety* terhadap pemanfaatan perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Berikut adalah rincian data responden:

Gambar 1. Data Responden



Setelah data responden selanjutnya dilakukan uji validitas antara variable x (library anxiety) dan variable y (pemanfaatan perpustakaan). Instrumen dikategorikan sebagai valid jika mampu mengukur hal yang seharusnya diukur dalam penelitian. Untuk memastikan hasil yang signifikan pada tingkat 0,05, ada kriteria tertentu:

- Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka item atau instrumen tersebut memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, sehingga dianggap valid.
- Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , item atau instrumen tersebut dianggap tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, sehingga dianggap tidak valid.

Tabel 1. Uji Validitas *Library Anxiety* (X)

Item	r hitung	r tabel	kriteria
1	0,563	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan n=80 pada taraf signifikan 5% (0,05) sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0.244$	Valid
2	0,478		Valid
3	0,616		Valid
4	0,567		Valid
5	0,521		Valid
6	0,515		Valid
7	0,414		Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 diolah tahun 2023

Dari tabel hasil uji validitas *library anxiety* dapat disimpulkan bahwa 7 item pertanyaan valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 80$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$ jadi 78 adalah 0,244 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *corrected item-total correlation*. Apabila nilai r_{hitung} melebihi r_{tabel} , maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Uji validitas dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 27. Selanjutnya uji validitas variabel Y yaitu pemanfaatan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Pemanfaatan Perpustakaan

Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,495	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=80$ pada taraf signifikan 5% (0,05) sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0.244$	Valid
2	0,563		Valid
3	0,609		Valid
4	0,615		Valid
5	0,508		Valid
6	0,464		Valid
7	0,423		Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 diolah tahun 2023

Pada tabel ketiga tersebut pengujian validitas pada variabel pemanfaatan perpustakaan semua item pertanyaan valid. Sehingga dapat diputuskan bahwa kuesioner pada variabel pemanfaatan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah validitas diuji, langkah berikutnya adalah mengevaluasi reliabilitas untuk menilai keandalan atau kestabilan instrumen pengukuran. Reliabilitas merujuk pada seberapa kuatnya keyakinan terhadap hasil pengukuran yang dapat diandalkan. Melalui pengujian reliabilitas, jika alat pengukur digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain, maka hasil yang diperoleh tetap konsisten. Reliabilitas mengukur sejauh mana instrumen pengukuran dapat secara konsisten memberikan hasil yang serupa ketika mengukur aspek atau objek yang sama. Uji reliabilitas dengan rumus *Cronbac'sh Alpha* jika nilai $r > 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel, dan apabila nilai $r < 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 3. Uji Reabilitas Variabel *Library Anxiety* (X) dan Pemanfaatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.606	14

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 diolah tahun 2023

Tabel uji reliabilitas variabel *library anxiety* menunjukkan bahwa *Alpha Cronbach* $r > 0.6$ atau $0.606 > 0.6$ sehingga disimpulkan bahwa variabel *library anxiety* adalah reliabel. Pada uji reliabilitas variabel pemanfaatan perpustakaan menunjukkan bahwa *Alpha Cronbach* $r > 0.6$ atau $0.606 > 0.6$ sehingga disimpulkan bahwa variabel y (pemanfaatan perpustakaan) adalah reliabel. Setelah uji reliabilitas selanjutnya uji analisis regresi. Dari uji reliabilitas dapat disimpulkan terdapat reliabilitas antara *library anxiety* dengan pemanfaatan perpustakaan pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

B. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Regresi linier sederhana berfungsi untuk melakukan identifikasi pengaruh *library anxiety* terhadap variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap mahasiswa Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga. Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Hasil dari analisis regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.469	3.050		6.055	.000
	Pemanfaatan	.210	.126	.185	1.667	.100

a. Dependent Variable: LibraryAnxiety

Sumber : Hasil olah data SPSS 27 diolah tahun 2023

Dari tabel di atas bahwa F hitung 2.778 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel dengan kata lain ada pengaruh variabel *library anxiety* (x) terhadap variabel pemanfaatan perpustakaan (y). Analisis regresi sederhana pada tabel *Unstandardized Coefficients* kolom B menyatakan untuk nilai regresi dengan *constant* $a = 18.469$ dan $b = 0.210$ maka persamaan analisis regresi sederhana dalam penelitian ini adalah: $Y = a + bX$
 $Y = 18,469 + 0,210X$

Keterangan : $Y = \text{Library Anxiety}$, $a = \text{Kontanta}$, $b = \text{Koefisien Regresi}$, $X = \text{Pemanfaatan}$.

2. Uji Signifikasi Individual (uji t)

Setelah uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (*library anxiety*) terhadap variabel terikat (pemanfaatan). Ketentuan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 5. Hasil Uji T

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.185 ^a	.203	.022	2.051

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan

Untuk mengetahui t_{tabel} diperlukan rumus yaitu $t_{\text{tabel}} = \alpha/2 ; n-k-1 = t (0,025 : 80) = 1,990$ maka $t_{\text{tabel}} = 1,990$ (tingkat kepercayaan 95% $\alpha=0,05$).

Dari hasil tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,207. Nilai R Square ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (*library anxiety*) terhadap variabel terikat (pemanfaatan perpustakaan) adalah sebesar 20,7%, adapun sisanya yang berupa persentase sebesar 79,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah uji koefisien selanjutnya uji hipotesis.

Dari tabel 5 mengenai hasil uji t pada regresi yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 27, diketahui bahwa t hitung sebesar 4,025. Kemudian dilihat pada nilai t tabel ($df = 63$) sebesar 1,990. Maka apabila dibandingkan, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4,025 > 1,990$). Kemudian dilihat pada nilai signifikansi, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,00. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas ($0,00 < 0,05$) didapat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan probabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *library anxiety* terhadap pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan taraf signifikansi pada level 5%.

Oleh karena itu, dari hasil penelitian ini, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *library anxiety* mahasiswa Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Studies terhadap pemanfaatan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data yang dilakukan melalui uji koefisien determinasi, pengaruh variabel bebas (*library anxiety*) terhadap variabel terikat (pemanfaatan perpustakaan) adalah sebesar 20,7%, dan sisanya sebesar 79,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji t, diketahui bahwa t hitung sebesar 4,025. Apabila dibandingkan nilai t tabel (df = 63) sebesar 1,998, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4,025 > 1,998$). Pada nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,00 apabila dibandingkan dengan probabilitas, nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan probabilitas ($0,0 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *library anxiety* mahasiswa Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Studies yang signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan taraf signifikansi pada level 5% (H_0 ditolak, H_1 diterima).

DAFTAR PUSTAKA

- Aufiar Riesvi Safira. (2023). *Pengaruh Library Anxiety Siswa Terhadap Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Di SMA Plus Negeri 17 Palembang*. *Publication Library And Information Science*, 7(1).
- Mellon, C. A. (1986). *Library anxiety: A grounded theory and its development*. *College & Research Libraries*, 47(2), 160–165.
- Nidya, R. P. (2020). *Pengaruh Library Anxiety Taruna Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di Upt Perpustakaan Politeknik Maritim Negeri Indonesia Semarang*. *UNDIP*, 9(1).
- Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif*. DEEPUBLISH.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.